

EDISI : SENIN, 13 APRIL 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%

Inflasi (Mar 2020): 0,10% (mom) (2,96% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 120,97 Miliar
(per Maret 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp16.241 +0,02%
(Kurs JISDOR pada 9 APRIL 2020)

STOCK MARKET

8 APRIL 2019

IHSG : **4,649,08 (+0,48%)**

Volume Transaksi : 6,193 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,730 Triliun

Beli Asing : Rp 2,170 Triliun

Jual Asing : Rp 2,684 Triliun

BOND MARKET

9 APRIL 2020

Ind Bond Index : **266,8441 +0,25%**

Gov Bond Index : 260,9777 +0,26%

Corp Bond Index : 298,4848 +0,13%

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | KAMIS 9/4/2020 (%) | RABU 8/4/2020 (%) |
|-------|--------|--------------------------|-------------------------|
| 5,19 | FR0081 | 7,4568 | 7,4998 |
| 10,44 | FR0082 | 7,9076 | 8,0726 |
| 15,19 | FR0080 | 8,2132 | 8,2608 |
| 20,03 | FR0083 | 8,3068 | 8,2971 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 APRIL 2020

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|--|--|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +1,46% | IRDSHS +0,44% | +1,02% |
| | Saham Agresif +0,50% | IRDSH +0,47% | +0,03% |
| | PNM Saham Unggulan +0,00% | IRDSH +0,47% | -0,47% |
| Campuran | PNM Syariah +1,00% | IRDCPS +0,35% | +0,65% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II +0,38% | IRDPT +0,20% | +0,18% |
| | PNM Amanah Syariah +0,02% | IRDPTS +0,20% | -0,18% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,21% | IRDPT +0,20% | +0,01% |
| | PNM Surat Berharga Negara +0,57% | IRDPT +0,20% | +0,37% |
| | PNM Dana SBN II +0,56% | IRDPT +0,20% | +0,36% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,23% | IRDPTS +0,20% | +0,03% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,02% | IRDPU +0,01% |
| PNM Dana Tunai +0,02% | | IRDPU +0,01% | +0,01% |
| PNM Falah +0,01% | | IRDPU +0,01% | +0,00% |
| PNM Faaza +0,02% | | IRDPU +0,01% | +0,01% |
| PNM Dana Kas Platinum -0,02% | | IRDPU +0,01% | -0,03% |
| PNM Likuid +0,02% | | IRDPU +0,01% | +0,01% |

Spotlight News

- Wabah virus korona berimbas pada sejumlah sektor usaha, termasuk BUMN sehingga setoran dividen BUMN ke APBN tahun ini diperkirakan akan meleset. Berdasarkan outlook APBN 2020, dividen BUMN tahun ini susut Rp5,2 triliun dari target awal Rp49 triliun.
- OPEC+ dan G20 melakukan kesepakatan bersejarah untuk memangkas produksi minyak dunia 9,7 juta barel per hari atau sedikit di bawah proposal awal 10 juta barel per hari yang sekaligus mengakhiri perang harga antara Arab Saudi dan Rusia.
- Akibat sentimen korona, musim bagi dividen tahun ini tidak semarak tahun lalu. Meski demikian, sejumlah emiten masih membagikan dividen dengan nilai yield yang cukup menarik.
- Adanya pandemi corona serta pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar membuat penjualan kendaraan kian terpukul, khususnya mulai kuartal II/2020 hingga 40 persen. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. akan merevisi target pertumbuhan kredit, mengantisipasi perkembangan penyebaran virus corona yang terus menunjukkan peningkatan

Economy

1. Korban PHK Terus Bertambah

Jumlah korban PHK semakin bertambah menjadi 1,2 juta orang akibat dampak pandemi korona. Sementara itu, masih ada industri-industri yang bertahan menggerakkan ekonomi. Implementasi program Kartu Prakerja, Padat Karya Tunai, serta berbagai bantuan sosial perlu dipercepat untuk membantu masyarakat. (Kompas)

2. Bantuan Tunai Lebih Efektif

Pebisnis dan serikat pekerja mengusulkan agar pemerintah mengubah mekanisme pemberian manfaat Kartu Prakerja untuk mereka yang terdampak pandemi COVID-19 dalam bentuk bantuan langsung tunai. Pasalnya, jenis bantuan tersebut jauh lebih efektif dibandingkan dengan pelatihan kerja secara daring. (Bisnis Indonesia)

3. Pembahasan RUU Omnibus Law Dilanjut

Seolah memanfaatkan momentum pandemi, DPR RI bakal memulai pembahasan omnibus law RUU Cipta Kerja bersama dengan pemerintah setelah selesai masa reses pada Maret 2020. Rancangan regulasi yang sempat tenggelam dari diskursus publik akibat wabah COVID-19 akhirnya kembali muncul ke permukaan. (Bisnis Indonesia)

4. Beleid Baru Covid-10 Dirilis

Kementerian Keuangan menerbitkan beleid baru tentang fasilitas pajak atas barang dan jasa untuk penanganan COVID-19. Fasilitas baru ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 28/2020. (Bisnis Indonesia)

5. Relaksasi Impor Diperluas

Pemerintah didesak menambah jumlah komoditas yang mendapatkan fasilitas relaksasi impor demi mengamankan pasokan di dalam negeri selama pandemi COVID-19 berlangsung. (Bisnis Indonesia)

6. Korona Pangkas Setoran Dividen BUMN

Wabah virus korona berimbas pada sejumlah sektor usaha, termasuk BUMN sehingga setoran dividen BUMN ke APBN tahun ini diperkirakan akan meleset. Berdasarkan outlook APBN 2020, dividen BUMN tahun ini susut Rp5,2 triliun dari target awal Rp49 triliun. (Kontan)

7. Pembatasan Sosial Picu Gelombang Pengangguran

Menyusul DKI Jakarta, sejumlah daerah di Jawa Barat dan Banten siap memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar demi memutus rantai wabah korona. Hal ini akan membuat sejumlah usaha melemah dan memicu gelombang PHK ataupun pengangguran. Kemenaker mencatat ada 1,5 juta pekerja terkena PHK. (Kontan/Investor Daily)

Global

1. Pandemi Memukul Pekerja Jangka Panjang

Pandemi Covid-19 akan menyisakan permasalahan jangka panjang. Salah satunya adalah meningkatnya pengangguran. ILO memperkirakan, dalam skenario terburuk, sedikitnya 24,7 juta orang di dunia akan menganggur terkena dampak ekonomi Covid-19. Sektor ekonomi sangat terdampak oleh pandemi Covid-19. (Kompas)

2. G-20 Inginkan Pasar Energi Stabil

Menteri yang membidangi energi pada negara anggota G-20 berkomitmen mewujudkan pasar energi yang stabil. Indonesia melarang penghentian aktivitas hulu migas di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. (Kompas)

3. OPEC+ Sepakati Pangkas Produksi Minyak

Produsen minyak utama dunia negara-negara OPEC+ dan G20 melakukan kesepakatan bersejarah untuk memangkas produksi minyak dunia 9,7 juta barel per hari atau sedikit di bawah proposal awal 10 juta barel per hari yang sekaligus mengakhiri perang harga antara Arab Saudi dan Rusia. (Bisnis Indonesia)

4. PDB Amerika Latin Susut 4,6% pada 2020

Bank Dunia (World Bank) memprediksi produk domestik bruto (PDB) di wilayah Amerika Latin dan Karibia, tak termasuk Venezuela, akan menyusut 4,6 persen pada tahun 2020. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Aturan yang Seragam Jamin Distribusi

Pelaku usaha di sektor ritel perlu aturan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang seragam. Aturan dari berbagai daerah itu mengacu pada peraturan pemerintah pusat. Dengan jaminan aturan yang sama, maka distribusi pasokan ritel akan terjaga. (Kompas)

2. Produk Medis Bebas Pajak

Pemerintah membebaskan produk-produk medis dari PPN dan PPh. Di tengah makin masifnya pandemi Covid-19 ini, paradigma pajak memang harus diubah, tidak untuk mengoptimalkan penerimaan, tetapi menjaga situasi ekonomi. (Kompas)

3. KKKS Siap Revisi Target

Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) minyak dan gas bumi bersiap merevisi rencana kerja tahun ini seiring dengan anjloknya harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP). (Bisnis Indonesia)

4. Bank Tingkatkan Alat Likuid

Pelaku industri perbankan tengah meningkatkan alat likuid guna menghadapi potensi kenaikan permohonan restrukturisasi yang diperkirakan masih tinggi pada semester pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Batubara Tetap Terjaga

Kendati pergerakan cukup fluktuatif sepanjang tahun berjalan, harga batu bara mampu bergerak relatif stabil dibandingkan dengan komoditas energi lainnya di tengah sentimen pandemi COVID-19. (Bisnis Indonesia)

6. Bisnis Properti di Titik Nadir

Bisnis properti diprediksi makin melemah pada bulan ini setelah pemerintah memutuskan untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar di DKI Jakarta. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa Dana Pasar Uang Kebal dari Tekanan

Reksa dana pasar uang masih menjadi satu-satunya jenis investasi kolektif yang mencatatkan imbal hasil positif sepanjang tahun berjalan 2020. Di sisi lain, reksa dana jenis ini juga jadi sasaran utama penarikan dana. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Saham Anjlok, Dividen Yield Bisa Melesat

Akibat sentimen korona, musim bagi dividen tahun ini tidak semarak tahun lalu. Meski demikian, sejumlah emiten masih membagikan dividen dengan nilai yield yang cukup menarik. (Kontan)

3. Emisi Obligasi Korporasi Melesu

Pasar emisi obligasi korporasi melesu karena terpengaruh pandemi korona. PHEI mencatat kuartal I-2020 jumlah emisi obligasi korporasi hanya mencapai Rp19,9 triliun, lebih rendah dari periode sama tahun lalu Rp21,59 triliun. (Kontan)

Corporate

1. Volume Penjualan AKRA Naik 42%

Emiten distributor bahan bakar minyak PT AKR Corporindo Tbk. mencatatkan pertumbuhan penjualan minyak hingga 42 persen secara year-on-year pada kuartal pertama tahun ini. AKRA optimistis target volume penjualan minyak 2020 di kisaran 2,35 juta-2,4 juta kilo liter dapat tercapai di tengah sentimen penyebaran Covid-19. (Bisnis Indonesia)

2. ASII Proyeksi Penjualan Anjlok 40%

Adanya pandemi virus corona serta pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dapat membuat penjualan kendaraan kian terpukul, khususnya mulai kuartal II/2020. Penjualan diperkirakan bisa anjlok hingga 40 persen. (Bisnis Indonesia)

3. BTN Revisi Target Kredit

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. akan merevisi target pertumbuhan kredit, mengantisipasi perkembangan penyebaran virus corona yang terus menunjukkan peningkatan. (Bisnis Indonesia)

4. Harapan Tumbuh BUMN Karya Kian Tipis

Potensi kontrak baru yang diharapkan para emiten BUMN karya bisa jadi kian runyam pada tahun ini seiring dengan pemangkasan anggaran pemerintah untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (Bisnis Indonesia)

5. BCA Bagi Dividen 47,9%

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Central Asia Tbk (BCA), Kamis 9 April 2020 lalu, menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 47,9% dari laba bersih tahun buku 2019. Nilai ini setara Rp 28,6 triliun. Dengan total saham BCA yang mencapai 24,7 miliar, nilai dividen per saham bank milik grup Djarum ini setara Rp 555 per unit saham. (Kontan)